

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis tentang upaya kepala sekolah SDN IV Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah berupaya dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu guru. Peningkatan tersebut sesuai dengan apa yang telah ditentukan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan mutu guru di SDN IV Tapan khususnya guru PAI dan guru-guru lainnya diantaranya dengan memberikan izin dan motivasi terhadap untuk melanjutkan kuliah, mengikuti diklat, seminar dan kursus.
2. Kepala Sekolah juga berupaya dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu guru PAI melalui pengawasan setiap pembelajaran. Beliau benar-benar melakukan supervisi dengan cara yang luwes, tetap menjadi motivator, pemimpin dan menguasai segala kompetensi.
3. Kepala Sekolah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama islam dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan secara riil dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan sarana tersebut secara maksimal. Selain itu kepala sekolah juga memberi contoh dan tauladan yang baik dalam penggunaan sarana pendidikan agama Islam yang ada di sekolah. Contohnya, sholat dhuha di mushola

B. Saran-Saran

Setelah melihat tentang Upaya Kepala Sekolah SDN IV Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam, maka penulis memiliki saran-saran yang membangun:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya untuk lebih meningkatkan kerja tim, menambah fasilitas yang ada di SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dengan begitu akan mampu meningkatkan Mutu pendidikan Agama Islam secara menyeluruh.
2. Bagi Guru PAI, Untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam rangka memotivasi peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dan trampil, beriman, cerdas dan berakhlakul karimah. Menyediakan informasi yang memadahi untuk melanjutkan S2 melalui kerja sama dengan kampus yang dikehendaki. Memberikan kebebasan mengikuti seminar yang berkaitan dengan keagamaan (agama islam)
3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan motivasi sepenuhnya kepada putra-putrinya untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam lebih Intensif aplikatif ketika dirumah.
4. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih tekun belajar utamanya tentang pelajaran agama, karena pelajaran agama adalah bekal seumur hidup.